

**PERANAN DOSEN PEMBIMBING DALAM PENYELESAIAN
LAPORAN KERJA PRAKTIK PADA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY**

**THE ROLE OF THE SUPERVISING LECTURER IN
COMPLETION OF PRACTICAL WORK REPORTS AT THE
ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS FACULTY OF AR-
RANIRY ISLAMIC STATE**

Muhammad Yasir Yusuf

Fakultas Ekonomi dan Bisnis IUIN Ar-Raniry

yasir.yusuf@ar-raniry.ac.id

Nevi Hasnita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis IUIN Ar-Raniry

nevi.hasnita@ar-raniry.ac.id

Azimah Dianah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis IUIN Ar-Raniry

azimah.dianah@ar-raniry.ac.id

Abrar Amri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis IUIN Ar-Raniry

abrar.amri@ar-raniry.ac.id

Abstract

This study aims to determine the role and function of supervisors in implementing guidance, and student perceptions of Diploma Degree Islamic Banking Study Program of FEBI UIN Ar-Raniry on the role of supervisors of Practical Work Reports. The population in this study were alumni of Diploma Degree Study Program in Islamic Banking in 2016-2017. The respondents used were student alumni with 248 respondents. Descriptive analysis is used to analyze data. The results showed that in general, the role of the Practical Work Report supervisor produced a very good level of performance. The perception of the majority of student alumni is very good for the performance of the supervisors. Supervising practical work report lecturers are expected to continue to improve their quality in the guidance process, so that practical work reports and students who write these reports have the quality expected by Diploma Degree Study Program of Islamic Banking FEBI UIN Ar-Raniry.

Keywords: Role of Supervising Lecturers, Practical Work Report

Abstrak

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui peran dan fungsi dosen pembimbing dalam melaksanakan bimbingan dan persepsi mahasiswa Prodi D-III Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry terhadap peran dosen pembimbing Laporan Kerja Praktik (LKP). Populasi dalam penelitian ini adalah alumni Prodi D-III Perbankan Syariah tahun 2016-2017. Responden yang digunakan adalah alumni mahasiswa dengan jumlah responden 248 orang. Descriptive analysis digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, peran dosen pembimbing LKP Program Studi D-III Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh menghasilkan tingkatan kinerja yang sangat baik. Persepsi sebagian besar alumni mahasiswa sangat baik terhadap kinerja dosen pembimbing LKP Prodi D-III Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry. Dosen pembimbing laporan kerja praktik diharapkan terus meningkatkan kualitasnya dalam proses bimbingan, agar laporan kerja praktik dan mahasiswa yang menulis laporan tersebut memiliki kualitas yang diharapkan oleh Prodi D-III Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry.

Kata kunci: *Peran Dosen Pembimbing, Laporan Kerja Praktik (LKP)*

A. Pendahuluan

Program Studi D-III Perbankan Syariah bertujuan melahirkan peseta didik yang memiliki kualifikasi di bidang ekonomi Islam, khususnya perbankan syariah dalam mencetak calon praktisi perbankan yang memiliki kemampuan manajemen keuangan Islam. Alumni D-III Perbankan Syariah juga ingin menghasilkan ahli madya yang memiliki kemampuan dan memahami aspek-aspek perbankan syariah. Prodi ini berdiri tahun 2002 untuk menjawab kebutuhan publik akan tenaga handal yang dapat diandalkan dalam bidang perbankan syariah yang terus menunjukkan tren pertumbuhan saat ini.

Dalam upaya menghasilkan lulusan dengan profil seperti telah diuraikan sebelumnya, maka Program Studi Perbankan Syariah wajib memberikan peluang kepada mahasiswa untuk melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) atau Magang pada institusi perbankan syariah, institusi pemerintahan, lembaga keuangan syariah dan lembaga non keuangan syariah. Setelah proses PKL dilaksanakan mahasiswa wajib membuat Laporan Kerja Praktik sebagai sebuah persyaratan untuk mendapatkan gelar ahli Madya pada D-III Perbankan Syariah UIN Ar-raniry. LKP merupakan laporan yang harus dibuat oleh mahasiswa program studi D-III Perbankan Syaiah di bawah supervisi dosen pembimbing yang memenuhi syarat. Mahasiswa melakukan pembuatan LKP melalui beberapa tahapan kegiatan, mulai dari pengajuan judul, meminta persetujuan konsultan yang ditunjuk Prodi, penulisan LKP, bimbingan, dan seminar hasil LKP untuk diuji oleh Tim penguji LKP.

Proses penulisan LKP oleh Mahasiswa kadang memiliki masalah yang beragam baik masalah yang timbul dari sisi mahasiswa maupun dari dosen pembimbing. Masalah yang terjadi dapat berupa kurangnya komunikasi, interaksi, manajemen waktu, sulitnya mencari bahan, dan permasalahan lainnya yang mengakibatkan mahasiswa menyelesaikan LKP dalam jangka waktu yang lama. Salah satu hal yang patut untuk dicermati adalah peran dosen pembimbing yang seharusnya dapat berperan lebih aktif dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk menulis LKP. Hal yang sering dikeluhkan oleh mahasiswa adalah mengenai sulitnya bertemu atau membuat janji untuk melakukan bimbingan dan konsultasi. Sering sekali mahasiswa dihadapkan pada bimbingan

pasif. Bimbingan pasif yaitu bimbingan dimana mahasiswa hanya meletakkan LKP di atas meja dosen pembimbing dan akan diambil kembali setelah dosen pembimbing memeriksanya. Hal ini diindikasikan akan menjadi permasalahan kurangnya interaksi dan komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing.

Proses bimbingan yang aktif merupakan kegiatan yang sangat penting dalam pembuatan LKP atau tugas akhir. Pada Prodi D-III Perbankan Syariah mahasiswa akan dihadapkan pada dua pembimbing LKP yaitu pembimbing 1 dan pembimbing 2. Pembimbing satu memiliki wewenang dalam hal substansi isi sedangkan pembimbing 2 memiliki wewenang dalam hal substansi teknik penulisan (FEBI_2016). Hal ini bertujuan agar LKP yang dikerjakan menjadi optimal dengan adanya masukan-masukan dari dosen pembimbing kepada mahasiswa. Oleh karena itu, dengan adanya dosen pembimbing diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjadi fasilitator, mediator, narasumber, dan peran-peran lain yang relevan sehingga mahasiswa merasa terbantu dan dapat menyelesaikan LKP tepat waktu.

Penyelesaian penulisan LKP yang tepat waktu juga erat kaitannya dengan peran dari dosen pembimbing. Seberapa baik peranan dosen pembimbing sangat tergantung pada persepsi mahasiswa. Persepsi ini sangat dipengaruhi oleh sosok, tubuh, gerak-gerik, sikap, bahasa tubuh, bahasa verbal, dan suasana yang tercipta dalam interaksi komunikasi (Zulkifli, 2012). Dalam hal pelaksanaan bimbingan pun proses komunikasi juga berperan besar dalam pengerjaan Laporan Kerja Praktik tersebut.

Komunikasi yang baik dan lancar juga akan mendukung proses bimbingan LKP, sehingga LKP yang dihasilkan dapat memiliki informasi yang optimal dan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten. Adanya komunikasi yang berjalan dengan baik dalam proses bimbingan, juga akan mempercepat proses penyelesaian LKP dan mendukung kelulusan mahasiswa tepat waktu, yang merupakan salah satu hal penting yang harus dijaga konsistensinya.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan fokus masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini secara metodologis menggunakan desain

penelitian *expose* dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Alasan dari pemilihan metode dan pendekatan ini karena penelitian ini akan mendeskripsikan persepsi mahasiswa tentang peranan dosen pembimbing dalam bimbingan laporan kerja praktik D-III Perbankan Syariah yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan guna meningkatkan kualitas dan mutu dosen pembimbing LKP di lingkungan prodi D-III Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry.

Populasi yang dipilih sebagai objek penelitian adalah alumni Prodi D-III Perbankan Syariah tahun 2016-2017. Alasan pemilihan tahun tersebut karena tahun 2016 dan 2017 merupakan tahun terbaru, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat. Total populasi penelitian adalah 248 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 1
Populasi Penelitian

No	Alumni D-III Perbankan Syariah	Jumlah
1.	Alumni 2016	82
2.	Alumni 2017	166
	Total	248

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara) (Sugiyono, 2004:137). Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa data kuesioner yang disebarkan kepada Alumni Mahasiswa D-III Perbankan Syariah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau questioner metode kuesioner juga dapat digunakan sebagai alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner akan disebarkan kepada seluruh alumni

mahasiswa D-III Perbankan Syariah lulusan tahun 2016-2017 yang tersebar di seluruh Aceh.

Penelitian ini tergolong ke dalam ranah penelitian kuantitatif, sehingga metode dan teknik pengumpulan data juga bertumpu pada kelaziman dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana cara pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian disajikan secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini bersifat sensus dikarenakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Tabel 2. Operasional Variabel

No	Variabel Teoritis	Operasional Variabel	Skala
1.	Kinerja Dosen Pembimbing	1. Fasilitator 2. Informatif 3. Komunikasi 4. Substansi	Likert

Adapun menyangkut dengan analisis data, data yang sudah dikumpulkan dari penyebaran kuesioner dalam bentuk kualitatif dikomposisikan agar menjadi data kuantitatif yang selanjutnya dianalisis dengan skala likert. Pada skala likert ini akan diberikan bobot yaitu sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (STS)=1, Tidak Setuju (TS)= 2, Netral (N)=3, Setuju (S)=4 dan Sangat Setuju=5.

Kemudian penafsiran atau interpretasi unsur penilaian dengan range 1-5 dalam instrument ini adalah mengikuti kriteria penilaian dalam Oxford (1990) seperti yang di tunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Interpretasi Skor

Interpretasi	Pernyataan	Skor Mean
Tinggi	Sangat Baik	4,5 sampai 5,0
	Baik	3,5 sampai 4,4

Sederhana	Ragu-ragu/ cukup	2,5 sampai 3,4
Rendah	Tidak Baik	1,5 sampai 2,4
	Sangat tidak baik	1,0 sampai 1,4

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis ke dalam bentuk *descriptive analysis*. Data kuisioner yang berbentuk kuantitatif, maka proses analisis datanya dibantu dengan menggunakan *Statistical Packages for the Social Science* (SPSS) versi 20.

Ada beberapa tahapan dalam melakukan analisis data, antara lain:

a. Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Untuk menguji apakah instrumen penelitian ini valid dan reliabel, maka diadakan analisis validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Dalam kajian ini digunakan teknik analisis validitas dan reabilitas penelitian Alpha. Validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Sah tidaknya suatu alat ukur tergantung kemampuan alat tersebut mengukur objek yang diukur dengan cermat dan tepat. Sedangkan reliabel diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika hasil pengukuran dilakukan berulang-ulang menghasilkan hasil yang relatif sama, maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reabilitas yang baik.

b. Analisis Statistik Deskriptif (*Descriptive Statistic*)

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara lebih detail masing-masing variabel dalam penelitian ini. Beberapa teknik analisis statistik deskriptif gunakan antara lain:

- 1) Mode/Modus yaitu data atau angka yang sering muncul yang digunakan untuk mengambil keputusan tentang mayoritas dari kecenderungan data.
- 2) Standard Deviasi bertujuan untuk mengetahui jarak penyebaran nilai di sekitar mean.

- 3) Min dan Max, dimana min adalah nilai minimal dari data, max merupakan nilai maksimal.

C. Hasil dan Analisis

1. Pengujian Validitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas untuk kuesioner survey kinerja dosen pembimbing laporan kerja praktik (LKP) hanya dilakukan terhadap 248 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation) > r-tabel sebesar 0,148, untuk $df = 248 - 2 = 246$; $\alpha = 0,05$ maka item/pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya.

Tabel 4. Item-Total Statistics

No		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
1.	Pembimbing menyediakan waktu yang cukup dan tempat yang layak untuk proses bimbingan.	39,6935	13,153	,392	,148	Valid
2.	Selama proses bimbingan, Pembimbing selalu merujuk kepada hasil bimbingan sebelumnya sehingga tidak terjadi pengulangan.	39,8750	12,482	,475	,148	Valid
3.	Pembimbing memberikan solusi terhadap masalah yang muncul dalam penulisan LKP.	39,7863	12,007	,616	,148	Valid
4.	Pembimbing menginformasikan rujukan-rujukan yang berkaitan dengan LKP mahasiswa.	39,8992	11,719	,596	,148	Valid
5.	Pembimbing	39,7419	13,067	,410	,148	Valid

6.	berdiskusi dengan mahasiswa dalam proses bimbingan Pembimbing sangat <i>concern</i> dengan format penulisan menurut buku panduan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.	39,8347	12,422	,513	,148	Valid
7.	Pembimbing selalu berkomunikasi dengan pembimbing lain untuk memperlancar proses bimbingan.	40,0605	11,847	,542	,148	Valid
8.	Pembimbing akan menghubungi mahasiswa ketika mahasiswa sudah lama tidak mengajukan perubahan bimbingan LKP.	40,0323	11,886	,474	,148	Valid
9.	Pembimbing melakukan bimbingan pada setiap Bab.	39,7782	12,465	,530	,148	Valid
10	Pembimbing fokus kepada materi LKP dan format penulisan.	39,7661	12,795	,451	,148	Valid

2. Pengujian Reliabilitas

Hasil dari pengujian validitas dan reliabilitas yang dilakukan terhadap quesioner kinerja dosen pembimbing laporan kerja praktek (LKP) menunjukkan nilai *alfa cronbach* yang didapatkan 0,818, karena tujuan kajian ini adalah untuk mengukur sikap, maka nilai reliabilitas yang didapatkan sudah tepat. Hal ini terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 4. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,818	,818	10

3. Interpretasi Skor

Interpretasi skor ini berguna untuk melihat skor tertinggi dan terendah dari beberapa item atau indikator yang dipilih dalam melihat kinerja dosen pembimbing laporan kerja praktek (LKP), maka perlu dilihat angka skor mean tertinggi seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 5. Descriptive Statistics

No		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
1.	Pembimbing menyediakan waktu yang cukup dan tempat yang layak untuk proses bimbingan.	248	3,00	5,00	4,5806	,54135
2.	Selama proses bimbingan, Pembimbing selalu merujuk kepada hasil bimbingan sebelumnya sehingga tidak terjadi pengulangan.	248	3,00	5,00	4,3992	,62822
3.	Pembimbing memberikan solusi terhadap masalah yang muncul dalam penulisan LKP.	248	2,00	5,00	4,4879	,61018
4.	Pembimbing menginformasikan rujukan-rujukan	248	2,00	5,00	4,3750	,68567

5.	yang berkaitan dengan LKP mahasiswa. Pembimbing berdiskusi dengan mahasiswa dalam proses bimbingan	248	3,00	5,00	4,5323	,54640
6.	Pembimbing sangat <i>concern</i> dengan format penulisan menurut buku panduan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.	248	3,00	5,00	4,4395	,60729
7.	Pembimbing selalu berkomunikasi dengan pembimbing lain untuk memperlancar proses bimbingan.	248	2,00	5,00	4,2137	,70760
8.	Pembimbing akan menghubungi mahasiswa ketika mahasiswa sudah lama tidak mengajukan perubahan bimbingan LKP.	248	1,00	5,00	4,2419	,76747
9.	Pembimbing melakukan bimbingan pada setiap Bab.	248	3,00	5,00	4,4960	,58315
10	Pembimbing fokus kepada materi LKP dan format penulisan.	248	3,00	5,00	4,5081	,57612
	Valid N (listwise)	248				

Berdasarkan Tabel 5 menjelaskan bahwa dari keseluruhan item 1 sampai 10 mengenai kinerja dosen pembimbing laporan kerja praktek (LKP) terlihat bahwa skor mean tertinggi terdapat pada item

pembimbing menyediakan waktu yang cukup dan tempat yang layak untuk proses bimbingan, yaitu dengan nilai mean $r = 4.5806$. Sedangkan skor mean terendah dapat dilihat dari nilai mean $r = 4.2137$ yang menunjukkan bahwa pembimbing selalu berkomunikasi dengan pembimbing lain untuk memperlancar proses bimbingan.

D. Pembahasan

1. Peran Dosen Pembimbing dalam Penyelesaian Laporan Kerja Praktek (LKP) Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Program Studi D-III Perbankan Syariah merupakan program studi yang menghasilkan lulusan tenaga ahli madya yang tentunya memiliki kompetensi di bidang perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah serta non keuangan syariah lainnya secara profesional dan beretika. Oleh karena itu, untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tersebut Program studi D-III Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk membuat tugas akhir dalam bentuk Laporan Kerja Praktik (LKP).

Dalam proses pembuatan LKP Kompetensi mahasiswa akan dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing, dosen pembimbing ini menjadi salah satu pihak yang berperan dalam penyelesaian LKP, karena menjadi elemen penting maka patut untuk dilihat bagaimana kinerja dosen pembimbing tersebut. Pada penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada alumni mahasiswa yang telah menyelesaikan proses bimbingan dan Ujian Munaqasah dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja dosen pembimbing selaku pembimbing mahasiswa D-III Perbankan Syariah yang membuat tugas akhir dalam bentuk Laporan Kerja Praktik.

Berdasarkan pengolahan terhadap kuesioner yang disebarkan kepada alumni mahasiswa sebagai subjek atau orang yang pernah dibimbing dalam proses penulisan LKP D-III Perbankan Syariah, dapat disimpulkan bahwa rata-rata alumni mahasiswa menjawab atau memberi penilaian baik terhadap sub variabel yang dipertanyakan. Tingkat survey kinerja dosen pembimbing oleh alumni mahasiswa tertinggi terdapat pada poin fasilitator, sub variabel pembimbing menyediakan waktu yang cukup dan tempat

yang layak untuk proses bimbingan sebesar 60,5%. Hal ini dapat diartikan bahwa pelaksanaan pembimbingan oleh dosen pembimbing dapat dikatakan sudah efektif dikarenakan dosen pembimbing bisa menyediakan waktu dan tempat untuk membimbing LKP mahasiswa.

Tingkat kepuasan tertinggi kedua dengan persentase sebesar 55,6% terdapat pada poin komunikasi sub variabel pembimbing berdiskusi dengan mahasiswa dalam proses bimbingan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menurut penilaian alumni mahasiswa, dosen pembimbing LKP berdiskusi dengan mahasiswa dalam proses bimbingan. Hal ini menunjukkan bahwa terciptanya komunikasi dua arah antara pembimbing dan mahasiswa yang dapat memperlancar proses bimbingan LKP.

Siswohardjono (1990: 425-426) menjelaskan faktor-faktor yang menentukan keberhasilan bimbingan tugas akhir mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Pembimbing, meliputi kepribadian pembimbing, kesehatan jasmani pembimbing, penguasaan materi terhadap masalah yang diteliti, latar belakang studi dan pengalaman pembimbing, serta kemampuan pembimbing untuk membangun komunikasi.
- b. Mahasiswa, meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi, kesehatan, motivasi, keuletan dan minat mahasiswa.
- c. Kerjasama antara pembimbing dan mahasiswa, kerjasama sangat penting bagi keberhasilan bimbingan skripsi. Oleh karena itu kemampuan pembimbing untuk membangun komunikasi yang baik merupakan keterampilan yang perlu dimiliki oleh pembimbing dan pembimbing juga harus dapat bertindak sebagai komunikator yang baik.
- d. Masalah yang dibahas, meliputi ruang lingkup permasalahan dan tersedianya sumber referensi atau literatur yang dibutuhkan.

Tingkat survey kinerja dosen pembimbing oleh alumni mahasiswa tertinggi ketiga dengan persentase sebesar 54,8% terdapat pada poin Substansi sub variabel pembimbing fokus kepada materi LKP dan format penulisan., hal ini juga meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan pembimbingan LKP ini. Pembimbing memiliki fungsi membantu mahasiswa untuk memahami etika masyarakat

ilmiah terutama yang berkaitan dengan plagiarisme dan sikap ilmiah, mendiskusikan masalah penelitian/kajian, menelusuri literature, memberikan usul penelitian/kajian, menjelaskan teknik presentasi yang baik, serta mampu melakukan ujian lisan untuk tugas akhir (Adhimihardja (2012).

Dalam penyelesaian Laporan Kerja Praktik tentunya harus mengikuti pedoman yang ada di Program Studi D-III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam agar semua LKP yang dihasilkan, ditulis dengan format penulisan yang benar dan materi yang berkualitas. Maka dengan tingkat penilaian “sangat baik” sebesar 54,8% dapat disimpulkan bahwa pembimbing sudah fokus pada materi dan format penulisan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan hasil penelitian mengenai suvey kinerja dosen pembimbing LKP, untuk menunjang kompetensi program studi maka dari keseluruhan poin atau variabel yang menjadi indikator penilaian yang diuji dalam penelitian ini, pencapaian tingkatan survey kinerja dosen pembimbing oleh alumni mahasiswa tertinggi sampai terendah secara ringkas dapat diurutkan sebagai berikut;(1) Fasilitator (60,5%); (2) Komunikasi (55,6%); (3) Substansi (54,8%); (4) Informatif (54%).

Berdasarkan hal tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang akan sangat berguna untuk pengembangan dosen pembimbing program studi D-III Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry dalam menghasilkan mahasiswa serta lulusan yang memiliki kompetensi di dunia kerja nantinya. Hal ini juga akan menjadi masukan penting terhadap proses penyelenggaraan pendidikan pada program studi khususnya dalam hal mata kuliah Penulisan LKP dan proses penunjukkan dosen pembimbing.

Dari sisi penilaian alumni mahasiswa, dosen pembimbing sebagai fasilitator menjadi tolak ukur bahwa apa yang sudah dilakukam selama ini oleh dosen pembimbing LKP dalam menyediakan tempat dan waktu untuk proses bimbingan telah sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini juga membuktikan bahwa proses bimbingan selama ini terjadi dengan adanya pertemuan antara dosen pembimbing dengan mahasiswa bimbingan sehingga bimbingan akan lebih efektif, dikarenakan terlibatnya kedua pihak utama dalam proses ini.

Pada poin komunikasi juga dinilai baik oleh alumni mahasiswa, hasil dari survey menyatakan bahwa dosen pembimbing LKP D-III Perbankan Syariah sudah melakukan komunikasi yang baik dengan mahasiswa bimbingannya. Hal ini tentu saja dapat menunjang kinerja dosen pembimbing dalam proses bimbingan LKP mahasiswa. Bagi perkembangan Prodi tentu saja keahlian dan kompetensi yang telah dimiliki oleh dosen pembimbing dalam komunikasi dapat selalu ditingkatkan agar Penulisan LKP yang menjadi tugas akhir serta salah satu mata kuliah dalam Kurikulum Program Studi D-III Perbankan Syariah dapat mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil kuesioner survey kinerja dosen pembimbing LKP pada Program Studi Perbankan Syariah didapatkan hasil bahwa poin Substansi dengan rata-rata di atas 50% alumni mahasiswa sangat setuju bahwa dosen pembimbing dalam proses bimbingan selalu memperhatikan substansi LKP. Substansi di sini meliputi isi dari LKP yang menjadi perhatian dosen pembimbing, setiap bimbingan pembimbing akan melihat isi setiap bab dalam LKP, disamping itu juga memperhatikan format penulisan LKP berdasarkan pedoman penulisan LKP yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa dosen pembimbing LKP harus terus meningkatkan perhatian pada kualitas dan substansi LKP, agar LKP yang dihasilkan memiliki nilai substansi yang dapat bermamfaat bukan hanya sekedar tulisan yang menjadi syarat untuk menyelesaikan perkuliahan bagi mahasiswa D-III Perbankan Syariah.

Selain itu, survey kinerja dosen pembimbing yang terendah tingkatannya terdapat pada hal informatif. Walaupun informatif berada pada tingkat paling bawah bukan berarti dosen pembimbing tidak memberikan hal-hal yang informatif dalam pelaksanaan bimbingan, karena dari hasil penelitian bisa dilihat bahwa sebagian besar alumni mahasiswa sangat setuju bahwa dosen pembimbing informatif dalam proses bimbingan LKP, terlihat dari nilai rata-rata yang berada di atas 50%. Memberikan sesuatu yang informatif dalam proses bimbingan merupakan sesuatu yang dapat mengarahkan mahasiswa untuk mendapatkan bahan atau referensi serta masukan yang dapat meningkatkan kualitas LKP. Sudah sepantasnya dengan pengalaman dan kualitas dosen pembimbing

yang di atas mahasiswa bimbingannya, maka sangat diharapkan saran-saran yang informatif dari dosen pembimbing LKP.

Dari hasil survey kinerja dosen pembimbing, untuk hal-hal yang dinilai dalam penelitian ini, sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa dosen pembimbing LKP di Program Studi D-III Perbankan Syariah sudah berkinerja sangat baik. Hal ini tentunya harus dipertahankan dan terus ditingkatkan serta diperbaiki apabila terdapat kelemahan-kelemahan. Baik atau buruknya kinerja dosen pembimbing LKP akan mempengaruhi proses bimbingan dan kualitas dari LKP yang dihasilkan, oleh karena itu kinerja dosen pembimbing harus terus dilihat oleh Program Studi D-III Perbankan Syariah khususnya dan para pemangku kepentingan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut hampir semua item pertanyaan memperlihatkan kinerja yang baik, dimana dosen pembimbing memiliki peran penting dalam proses bimbingan Laporan Kerja Praktik. Hal ini sama dengan penelitian penelitian terkait seperti Khalil (2016). Hasil Penelitian Zulkifli (2011) menemukan bahwa proses komunikasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing sudah cukup efektif. Berdasarkan hasil dari analisis dan pengamatan juga ditemukan persepsi mahasiswa yang cukup baik dalam memandang proses komunikasi dalam bimbingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan dosen pembimbing skripsi menurut persepsi mahasiswa berada pada kategori baik dan sangat baik (95.24%). Begitu juga, kualitas pembimbingan skripsi mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori baik dan sangat baik (92.61%). Namun, peranan dan kualitas pembimbingan dosen dalam beberapa aspek penulisan skripsi menurut persepsi mahasiswa perlu ditingkatkan lagi. Implikasinya, dosen pembimbing harus memahami harapan mahasiswa dan memperhatikan kualitas dari keseluruhan aspek pembimbingan skripsi agar penyelesaian tugas akhir mahasiswa (skripsi) berjalan lancar dan berhasil dengan baik. Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Hariyati (2012) menemukan bahwa (1) kinerja pembimbingan dosen memiliki angka tinggi, yaitu 2,90 (2) kesadaran diri dosen pembimbing sebesar menunjukkan angka 2,76 (3) kepuasan siswa terhadap kinerja dosen pembimbing menunjukkan angka 2,90 dan (4) kualitas skripsi menduduki tingkat tertinggi yaitu 3,20.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada poin-poin yang telah diuraikan sebelumnya. Secara umum, survey kinerja dosen pembimbing LKP Program Studi D-III Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh menghasilkan tingkatan kinerja yang sangat baik. Dosen pembimbing sangat berperan dalam proses penulisan laporan kerja praktik oleh mahasiswa Prodi D-III Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Persepsi sebagian besar alumni mahasiswa sangat baik terhadap kinerja dosen pembimbing LKP Prodi D-III Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry. Alumni mahasiswa berpendapat bahwa dosen pembimbing sudah menyediakan waktu yang cukup dan tempat yang layak untuk proses bimbingan dan merujuk kepada hasil bimbingan sebelumnya sehingga tidak terjadi pengulangan. Dosen pembimbing sudah memberikan solusi terhadap masalah yang muncul dalam penulisan LKP dan menginformasikan rujukan-rujukan yang berkaitan dengan LKP mahasiswa. Dosen pembimbing sudah berdiskusi dengan mahasiswa dalam proses bimbingan, selalu berkomunikasi dengan pembimbing lain untuk memperlancar proses bimbingan dan akan menghubungi mahasiswa ketika mahasiswa sudah lama tidak mengajukan perubahan bimbingan LKP. Dosen pembimbing sudah concern dengan format penulisan menurut buku panduan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, melakukan bimbingan pada setiap Bab dan fokus kepada materi LKP dan format penulisan.

Dosen pembimbing laporan kerja praktik diharapkan terus meningkatkan kualitasnya dalam proses bimbingan, agar laporan kerja praktik dan mahasiswa yang menulis laporan tersebut memiliki kualitas yang diharapkan oleh Prodi D-III Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry.

F. Saran

1. Hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai media pembelajaran sekaligus sebagai bahan masukan dalam pengembangan dan standar penunjukkan dosen pembimbing laporan kerja praktik demi menjaga kualitas dan kompetensi lulusan.

2. Adanya pembekalan bagi dosen pembimbing untuk menyamakan persepsi dalam prose bimbingan laporan kerja praktik.
3. Survey kinerja dosen pembimbing ini untuk terus dilakukan secara berkala dengan penilai dan instrumen yang berbeda.
4. Penelitian selanjutnya bisa melihat pada kualitas laporan kerja praktik serta mahasiswa yang membuat laporan kerja praktik ini.

Daftar Pustaka

- Adhimihardja, Mintarsih. 2005. Bimbingan Belajar dan Bimbingan Skripsi, Working Paper dalam Lokakarya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Perguruan Tinggi Kerjasama Higher Education Development Support, Universitas Lampung.
- Angker, Feby. 2002. Evaluasi Kerjasama Pembimbing dan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dalam Bimbingan Skripsi Angkatan 2000 – 2001 Universitas Kristen Petra”. (abdulhamid.files. wordpress.com/.../materi_kuliah_3_19_feb_06.doc)
- Darmono, dan Hasan, Ani M. 2005. Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester. Jakarta. Grasindo.
- Hariyati., R.M. 2012. Survey Kinerja Dosen Pembimbing Skripsi dan Kualitas Skripsi Mahasiswa Akuntansi STIE Malangkecewara. *Jurnal Dinamika Akunatnsi*. Vol. 04(2).
- Khalil., M.F. 2016. Persepsi Mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi Fisip Usu Terhadap Proses Komunikasi Dalam Bimbingan Skripsi (Studi Deskriptif Kuantitatif Mengenai Persepsi Mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi Fisip Usu Terhadap Proses Komunikasi Dalam Bimbingan Skripsi). *Flow Jurnal*. 02(13).
- Oxford, R. (1990). *Languange Learning Strategies: What Every Teacher Should Know*. Boston: Heinle & Heinle.
- Pawid M. Yusuf (2001), Pengantar Aplikasi Teori Ilmu Sosial Komunikasi untuk Perpustakaan dan Informasi hal 55.
- Siswohardjono, Aryatmi. 1990. *Perspektif Bimbingan Konseling dan Penerapannya di Berbagai Institusi*. Semarang. Satya Wacana.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Peranan Dosen Pembimbing Dalam Penyelesaian Laporan Kerja Praktik Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry
Tim Prodi D-III Perbankan Syariah. 2017. *Pedoman Kerja Praktik dan Penulisan Laporan Program Studi D-III Perbankan Syariah*. Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Zulkifli N. 2012. Persepsi Mahasiswa Teentang Peranan Dosen Pembimbing Dalam Pembuatan Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Pada Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Riau Pekanbaru (2011). *Educhhild*. Vol. 01(1).

Winkel, W. S. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta. Grasindo.